

SEJARAH RRI SURABAYA

Radio Republik Indonesia (RRI) lahir tanggal 11 September 1945, dan diperingati sebagai Hari Radio. Sedangkan untuk RRI Surabaya sepintas latar belakang sejarahnya sebagai berikut :

Pada bulan April 1942 radio Jepang HOSO KYOKU/Radio Jepang yang berada di Surabaya memulai siaran-siarannya di studio Simpang (sekarang Jalan Pemuda) dengan menggunakan pemancar Nirom bergelombang 62 dan 129 meter, siaran dengan bahasa Jepang, disamping menggunakan Bahasa Indonesia. Tanggal 17 Agustus 1945, penyiar radio Surabaya memutuskan tidak menggunakan bahasa Jepang. Tidak lama kemudian siaran dihentikan oleh sekutu setelah 15 hari terutama dengan merelay siaran penting dari Jakarta.

Mereka semua kecewa karena yang berpidato ternyata Fander Plas. Tanggal 26 September 1945 mengadakan rapat pegawai yang intinya menuntut penyerahan kekuasaan serta hak atas segala milik radio Surabaya. Kepada pegawai, dengan pemimpin Sukirman, tanggal 27 September 1945 jam 18.00 Radio Surabaya memperkenalkan sebagai Radio Republik Indonesia melalui gelombang 92, 106 dan 150 meter. RRI Surabaya instansi pertama melakukan perebutan kekuasaan dari tangan Jepang.

Tanggal 1 Oktober 1945 peresmian Radio Republik Indonesia Surabaya ditandai oleh Pidato Gubernur Jawa Timur Suryo. Tanggal 28 Oktober 1945 RRI Surabaya menjadi siasat tentara Inggris. Pukul 14.15 tentara GURKHA sebanyak 35 orang dibawah pemimpin Inggris menduduki Studio Simpang. Tanggal 29 Oktober 1945 jam 04.00 sore tentara GURKHA di semua tempat sudah dihancurkan, kecuali di jalan Kayoon. Studio di Simpang dibakar pemuda, semua Gurkha mati.

(PRASASTI/TETENGER DIDEPAN GEDUNG RRI SURABAYA)
KARENA FUNGSINYA YANG PENTING MAKA GEDUNG RADIO
SURABAYA INI DIDUDUKI OLEH PASUKAN JENDRAL MALLABY PADA
PERTEMPURAN 28-30 OKTOBER 1945. BANYAK KORBAN RAKYAT
JATUH TANGGAL 29 OKTOBER 1945 GEDUNG DIBAKAR HABIS DAN
TIDAK SEORANGPUN PASUKAN INGGRIS DISINI LOLOS DARI
KEMARAHAHAN RAKYAT.

GENERAL MALABY'S FORCES OCCOUPIED THE SOURABAYA RADIO
STATION WHICH WAS LACATED HERE INI THE CHLASH OF OCTOBER
28-30 1945 AFTER BEING SURROUNDED THE BUILDING WAS
TOTALLY BURNED DOWN WITH UNTOLD CASUALTIES AMONG THE
INDONESIAN PEOPLE AND NONE MALLABY'S FORCES WAS KEPT
ALIVE.



PRASASTI DIDEPAN GEDUNG RRI SURABAYA

RRI SURABAYA TETAP DI UDARA

Dengan hancurnya gedung studio RRI Surabaya di Simpang/Jalan Pemuda itu apakah suara RRI Surabaya menjadi bungkam bersama hancurnya gedung itu ? Tidak..... Tidak demikian.

Al kisah...perjuangan fisik bangsa Indonesia berjalan lebih dari 2 setengah bulan dan revolusi kemerdekaan memasuki bulan Nopember 1945. Kota Surabaya mendapat perhatian yang serius dari pimpinan-pimpinan Pemerintah di daerah dan di pusat, bahkan perhatian dunia banyak terpusatkan ke gelora perlawanan rakyat Indonesia yang bersenjatakan bambu runcing melawan tentara Inggris yang memiliki persenjataan sangat lengkap.

Dikarenakan gedung di Simpang (Jalan Pemuda) tidak bisa dipakai setelah dibakar, operasional siaran dialihkam di studio di Jalan Kayon, sedangkan untuk stasiun pemancarnya di Jalan Embong Malang (bekas pemancar Nirom). Pada tahun 1954 dimulai pembangunan gedung RRI Surabaya dan selesai tahun 1956 dengan gaya bangunan nan artistik, sehingga siaran-siarannya diselenggarakan di gedung baru yang lebih representatif (di Simpang/Jalan Pemuda). Namun gedung tersebut dirobohkan dan dibangun gedung berlantai 3 tahun 1982 dan berdiri hingga sekarang.



**GEDUNG LAMA RRI SURABAYA NAN ARTISTIK
DIBONGKAR TAHUN 1982**



GEDUNG RRI SURABAYA

PIMPINAN RRI SURABAYA

Adapun yang pernah **mandhegani**/sebagai Kepala RRI Surabaya (tahun 1945 s.d 2016 sebagai berikut

1. SOEKIRMAN
2. SOENARTO
3. RM SYAHLAN ADI SAPOETRO
4. RM KINDARSY
5. THOMAS SUGITO
6. Drs. SUWARNO
7. SYAM ABDURAHMAN, BA.
8. SISWADI, BA.
9. DJAMALUL ABIDIN ASS
10. ATUN BUDIONO
11. MONTONG
12. ZAINAL ABBAS
13. Drs. SUPARMAN
14. AMALO
15. Drs. MUKIDI
16. Dra. UTIK RUKTINMINGSIH, MM.
17. GUN SUKMA GUNADI, SE. MS.
18. Drs. H. SUKRI AHKAB.
19. Drs. HENDRO MARTONO
20. Drs. TAUFIQ BAHTIAR
21. Drs. NATSIR ISFA
22. HASTO KUNCORO, SH.
23. H.M. ROHANUDIN, S.Sos.
24. Drs. YUVITA TRI REDJEKI.

Demikian sekilas sejarah RRI Surabaya.